

MANAJEMEN PENGELOLAAN TEKNOLOGI DALAM KONTEKS MEDIA PEMBELAJARAN PAI

Fajar Ardian *1

UIN An Nur Lampung, Indonesia
keluargafajar17@gmail.com

Weriana

UIN An Nur Lampung, Indonesia
weriana15@gmail.com

Handoyo Saputra

UIN An Nur Lampung, Indonesia
handoyosaputra13@gmail.com

Andri Suryana

UIN An Nur Lampung, Indonesia
andrisuryana805@gmail.com

Arifen Anggara

UIN An Nur Lampung, Indonesia
arifenanggara@gmail.com

Ami Latifah

UIN An Nur Lampung, Indonesia
amilampung20@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the use of learning media technology in Islamic Religious Education learning. This research method is a type of qualitative research using library research and field studies. The method used in this research is qualitative through observation, interviews and documentation. The results of this research show that Islamic Religious Education Teachers in Elementary Schools in learning planning have created a syllabus and prepared lesson plans before carrying out teaching and learning activities to serve as a guide in the learning process. In the core of the lesson, technology lesson media is used through PPT and learning videos. Learning management has a crucial role in learning activities. Effective learning media management will achieve Islamic Religious Education learning objectives efficiently and effectively.

Keywords: learning media, management, technology.

¹ Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field study*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah dasar dalam perencanaan pembelajaran sudah membuat silabus dan menyiapkan RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna sebagai panduan dalam proses pembelajaran. dalam inti Pelajaran digunakan media Pelajaran teknologi melalui PPT dan video pembelajaran. Manajemen pembelajaran memiliki peran krusial dalam kegiatan pembelajaran. manajemen media pembelajaran yang efektif akan mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efisien dan efektif.

Kata Kunci: media pembelajaran, manajemen, teknologi

PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi saat ini, hampir semua aspek kehidupan manusia membutuhkan dukungan dari perangkat canggih yang dapat mempermudah aktivitas. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan pentingnya bagi para pendidik dan calon pendidik untuk mengadopsi metode belajar yang melibatkan teknologi terkini. Ini berarti mereka harus memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan penerapan teknologi yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Rizka Nadyana Dinarzade Chinsya, 2017).

Teknologi adalah alat yang dihasilkan dari budaya berdasarkan inovasi untuk mempermudah kegiatan manusia. Teknologi ini dirancang untuk mempermudah kegiatan manusia dalam berbagai bidang. Teknologi memiliki banyak keunggulan. keunggulan ini bisa bersifat positif dan negative tergantung orang yang menggunakannya. Teknologi sebagian besar memberikan manfaat positif bagi manusia dan bertujuan untuk kebaikan mereka. Namun, dengan kemajuan teknologi, tantangan kehidupan semakin kompleks di berbagai bidang. Setiap orang akan mengalami tantangan ini dan harus bersaing untuk tetap upto-date. Agar peserta didik siap menghadapinya, perlu pendekatan terstruktur dalam mempersiapkan mereka menghadapi situasi tersebut. Dalam era modern yang mengandalkan teknologi dalam setiap aktivitas, penting untuk mengajarkan kecakapan hidup, seperti literasi dasar, kompetensi, dan karakter, agar mereka siap menghadapi abad 21 dengan baik dan sebagai proses kemajuan bangsa.

Kemajuan bangsa dapat terwujud melalui kualitas sumber daya manusia dalam menguasai pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0. Kualitas pendidikan di Indonesia semakin dituntut untuk meningkat agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang berkembang dengan sangat pesat. Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan manajemen media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field study*). Siyoto (2015) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan realitas secara kompleks dan mampu memperoleh pemahaman makna tertentu. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih secara naratif/deskriptif (Muri Yusuf, 2014).

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama, observasi. Melakukan pengamatan, pertimbangan, kemudian penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Kedua, wawancara. Memberikan angket kepada informan dimana jawaban tertulis lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek secara tatap muka. Ketiga, dokumentasi. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Politik dari kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengambilan subjek dan lokasi didasarkan pada aksi moderasi yang dilakukan pihak universitas, baik melalui seminar, pelatihan maupun makalah-makalah terkait moderat yang ditulis oleh mahasiswa.

Penelitian dilakukan selama sebulan dimulai dari pengumpulan literatur, observasi, dan wawancara. Pengumpulan literatur merupakan hal pertama yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Tahapan selanjutnya observasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan lima orang informan dari prodi Ilmu Politik. Adapun wawancara dilakukan melalui whatsapp.

Selanjutnya Analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman. Kegiatan analis meliputi: pertama, reduksi data. Dilakukan pengamatan dan wawancara, data dipilih, di fokuskan, dan diorganisasi. Kedua, data display. Data yang telah tersusun ditarik kesimpulan dan Analisa. Ketiga, kesimpulan/verifikasi. Data display dan kesimpulan saling berhubungan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan observasi dan data yang dikumpulkan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran dalam penumbuhan minat belajar peserta didik meliputi diantaranya adalah:

a. Perencanaan Media Pembelajaran

Langkah awal dalam perencanaan media pembelajaran yaitu *need*, pengeidentifikasi kebutuhan media pembelajaran sesuai materi yang diajar. Berdasarkan identifikasi tersebut guru mengelompokkan berbagai jenis media pembelajaran yang dibutuhkan, menyesuaikan dengan karakteristik anak, tujuan, dan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kesesuaian media dengan siswa menjadi dasar pertimbangan utama, sebab diperlukan informasi tentang gaya belajar siswa atau *learning style*. Namun dengan perkembangan era digital, guru bisa menggabungkan tiga learning style tersebut yang dikenal dengan pembelajaran berreferensial yaitu salah satunya memanfaatkan LCD baik itu melalui PPT ataupun video pembelajaran.

Hal ini dikarenakan tuntutan Guru Sekolah Dasar salah satunya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Untuk menarik minat siswa tersebut, guru SD perlu melakukan pembelajaran variatif.

b. Pemeliharaan media pembelajaran

Pemeliharaan media pembelajaran di Sekolah Dasar melibatkan upaya guru dalam meningkatkan kesadaran seluruh anggota sekolah. Keberadaan media pembelajaran tidak hanya sebatas penggunaan, tetapi juga memerlukan perawatan rutin. Pemeliharaan yang terjadwal dapat mempertahankan kualitas dan masa pakai media tersebut. Sekolah Dasar umumnya melakukan pengawasan saat siswa menggunakan media, serta melakukan pembersihan setelah penggunaan. Untuk memastikan media pembelajaran tetap optimal dan siap pakai, perawatan yang efektif perlu dilakukan. Kegiatan pemeliharaan melibatkan berbagai metode, termasuk pembersihan, perbaikan, dan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan kondisi dan kelayakan media pembelajaran.

Hambatan yang dihadapi dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya proyektor dikarenakan harus antri dengan tingkat SMP dan SMA.

Selanjutnya faktor keterbatasan guru dalam memahami penggunaan media terkhusus yang berhubungan dengan teknologi. Hal ini dikarenakan faktor usia guru sehingga menyulitkan nya untuk belajar.

Beberapa dampak yang mungkin timbul ketika seorang guru tidak menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) selama proses pembelajaran, siswa cenderung merasa lelah dan cepat bosan karena guru hanya memberikan penjelasan verbal (ceramah) tanpa menyertakan visualisasi untuk memperjelas materi yang diajarkan; 2) siswa harus mengandalkan imajinasi mereka sendiri untuk memahami materi pembelajaran; 3) siswa terbatas pada pengerjaan tugas latihan di akhir setiap pelajaran; dan 4) siswa dapat terlibat dalam kegiatan mereka sendiri tanpa memperhatikan penjelasan guru. Dampak-dampak tersebut dapat berpengaruh pada pemahaman siswa, dengan potensi menimbulkan kekurangan pengetahuan dan keengganan siswa untuk aktif dalam pembelajaran PAI karena kurangnya daya tarik pada metode pembelajaran yang digunakan.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus dan RPP, yang mencakup penggunaan media pembelajaran sebelum menjalankan proses belajar mengajar. Guru melakukan tahapan pembelajaran dengan media, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui berbagai cara, termasuk tugas rumah (PR), ujian semester, tes tertulis atau lisan, tanya jawab, serta evaluasi sikap yang mencakup pemanfaatan media pembelajaran.

Manajemen pembelajaran memiliki peran krusial dalam kegiatan pembelajaran, dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan peningkatan operasional pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Oleh karena itu, pentingnya manajemen media pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.

REFERENSI

- Arwanda, Priankalia, Sony Irianto, dan Ana Andriani. "Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Tema 7 Kelas Iv Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 193. doi:10.35931/am.v4i2.331.
- Chinsya, Rizka Nadyana Dinarzade. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 4, no. 2 (2017): 51–64.
- Harswi, Udi Budi, dan Liss Dyah Dewi Arini. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1104–13. doi:10.31004/basicedu.v4i4.505.

- Masbur, M. "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyatul Aulad*, 2023, 2239–52. doi:10.30868/ei.v12i03.4660.
- Salehah, Annisa. "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 1–114.
- Sapriyah. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56. doi:10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- Sodik, Sandi Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM PRESS, 2013.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2014.